

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Jembatan Grindulu (MYC), Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. waktu dan biaya total proyek pada kondisi normal sebesar 990 hari dengan biaya Rp. 184.663.854.562,74, setelah dilakukan penambahan 1 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 851 hari dan dengan biaya Rp. 182.830.533.024,93, untuk penambahan 2 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 750 hari dengan biaya Rp. 181.539.780.678,18, dan untuk penambahan 3 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 675 hari dengan biaya Rp. 180.631.441.598,37,
2. waktu dan biaya total proyek pada kondisi normal sebesar 990 hari dengan biaya Rp. 184.663.854.562,74, setelah dilakukan penambahan alat 1 didapatkan durasi *crashing* 851 hari dan dengan biaya Rp. 182.770.078.398,19, untuk penambahan alat 2 didapatkan durasi *crashing* 750 hari dengan biaya Rp. 181.408.585.758,90, dan untuk penambahan alat 3 didapatkan durasi *crashing* 675 hari dengan biaya Rp. 180.393.531.853,74,
3. penambahan lembur 1 jam jika dibandingkan dengan penambahan alat berat 1 yang lebih efektif adalah dengan penambahan lembur 1 jam. Untuk selanjutnya pada penambahan jam lembur 2 jam jika di bandingkan dengan penambahan alat 2 yang lebih efektif adalah dengan menambah alat karena dari segi durasi dan biaya lebih cepat dan murah. Pada penambahan jam lembur 3 jam jika di bandingkan dengan penambahan alat berat 3 yang lebih efektif juga dengan menambah alat berat di bandingkan dengan menambah jam lembur jika di lihat dari durasi dan biayanya,
4. berdasarkan penambahan jam lembur dengan penambahan alat yang paling efektif adalah penambahan alat 3, dikarenakan pada penambahan alat 3 menghasilkan biaya termurah sebesar Rp. 180.393.531.853,74 dengan durasi

675 hari. Dibandingkan dengan biaya normal dan durasi normal, penambahan alat 3 mengalami penurunan biaya sebesar Rp. 4.270.322.709 dengan pengurangan sebesar 315 hari,

5. biaya mempercepat durasi proyek pada penambahan jam lembur atau penambahan alat lebih murah dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan apabila proyek mengalami keterlambatan dan dikenakan denda.

B. Saran

1. pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* hendaknya dilakukan secara cermat dan teliti agar diperoleh hasil analisis yang akurat,
2. melakukan pengecekan ulang terhadap durasi secara berkala setiap melakukan perubahan data,
3. penambahan data berupa metode konstruksi akan lebih mempermudah dalam pembuatan *Microsoft Project*,
4. pada penelitian ini, hendaknya mengetahui bagaimana keadaan di lapangan secara langsung agar pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* lebih akurat,
5. memiliki data yang lengkap dan valid agar bisa mengetahui perbandingan yang akurat dari hasil program *Microsoft Project*.